

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kuantitatif. Artinya tidak mencari atau menjelaskan hubungan antar variabel melainkan menjabarkan serta melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu. Penelitian kuantitatif dalam format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang terjadi menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.⁶¹

Penelitian kuantitatif ini peneliti menggunakan metode survei deskriptif. Survei adalah metode riset yang menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Survei deskriptif digunakan untuk menggambarkan populasi yang diteliti.⁶²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian penulis lakukan di Sungai Mensiang Desa Kuok Kecamatan Kuok. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian adalah karena permasalahan tersebut belum pernah diteliti, data dan informasi yang diperoleh dan lokasinya terjangkau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, yaitu terhitung dari bulan Juli sampai September 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang sifatnya menyeluruh, artinya mencakup seluruh objek penelitian. Sudjana mengemukakan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung

⁶¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 36

⁶² Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 59

ataupun pengukuran kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya dinamakan populasi.⁶³

Populasi yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah orang tua di Sungai Mensiang Desa Kuok Kecamatan Kuok. Jumlah orang tua yang telah diketahui sebanyak 100 kepala keluarga. Yang diambil oleh penulis untuk penelitian yaitu orang tua yang memiliki anak yang bersekolah di tingkat sekolah dasar. Karena orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak diusia tersebut.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel sering di sebut dengan jumlah anggota sampel.⁶⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah orang tua sebagai responden penelitian khususnya orang tua yang memiliki anak yang bersekolah di tingkat sekolah dasar.

Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutnya sampel diambil antara 10 % - 15 % hingga 20 % - 25 % atau bahkan boleh lebih dari 25 % dari jumlah populasi yang ada.⁶⁵

Melalui pendapat tersebut, peneliti mengambil sampel sebanyak 25% dari jumlah populasi, sehingga 100 Kepala Keluarga di kali kan dua karena setiap keluarga mempunyai Ibu dan Ayah, sehingga dapatlah populasi sebanyak $200 \times 25\% = 50$ orang.

⁶³ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h.179

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, edisi 21".(Bandung: Alfabeta, 2014), h.

⁶⁵ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Prosal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h

3. Teknik Sampling

Teknik pengumpulan sampling yang dipakai dalam penelitian ini yaitu, sampling purposive (*purposive sampling*), yaitu memilih orang tua tertentu, karena dianggap mewakili, berdasarkan penilaian tertentu. Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Berdasarkan penjelasan purposive sampling tersebut, ada dua hal yang sangat penting dalam menggunakan teknik sampling tersebut, yaitu non random sampling dan menetapkan ciri khusus sesuai tujuan penelitian oleh peneliti itu sendiri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

1. Data Primer

Cara pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang diisi oleh responden. Tujuannya untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden.⁶⁶

2. Data Sekunder

Pengumpulan data dilakukan dengan membaca buku-buku *literature* (perpustakaan), internet, dan artikel-artikel yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas, digunakan untuk melengkapi data-data yang ada.

E. Uji Validitas

Uji Validitas adalah ketetapan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas di peroleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan skor total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuan dengan nyata dan benar.⁶⁷

⁶⁶ *Ibid*, h. 97

⁶⁷ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), h.164

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul, pengolahan data menggunakan statistika deskriptif. Kemudian data diolah melalui tahap berikut:

Secara kuantitatif hasil akhir persepsi Orang Tua tentang tayangan Laptop si Unyil di Trans7 di Sungai Mensiang Desa Kuok Kecamatan Kuok ditentukan dengan persentase yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Populasi

F = Frekuensi

N = Jumlah Nilai Keseluruhan

100% = Ketetapan Rumus⁶⁸

Tabel 3.2

Klasifikasi Interval Skor Penilaian

No	Interval Persentase	Kategori
1	81 – 100 %	Sangat Baik
2	61 – 80 %	Baik
3	41 – 60 %	Cukup Baik
4	21 – 40 %	Kurang Baik
5	≤ 20 %	Tidak Baik

⁶⁸ Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h.43